

Pengaruh Buah Kurma Terhadap Durasi Persalinan Kala II Pada Ibu Bersalin

Siti Rossy Sunaryo¹ Herlina Simanjuntak²

Program Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan Universitas Medika Suherman

Jalan Raya Industri Pasir Gombang Jababeka Cikarang Utara Bekasi, Jawa Barat-17530

E-mail: sahabatrossimedika@gmail.com

Abstract During labor, the mother needs nutrition to produce energy during the labor process, the mother has sufficient energy. Dates are a food source that has energy-producing nutrients because they contain high levels of sugar. The aim of this research is to determine the effect of giving dates on the duration of the second stage of labor in women giving birth at the Friends of Rossy Medika Clinic in 2023. The type of quantitative research is quasy experimental with the research design being non equivalent control group design. The research population was 60 mothers in the second stage of labor. The sample that will be taken is 28 group respondents. The independent variable in this study was consumption of dates, while the dependent variable was the duration of the second stage of labor. The research was carried out at the Rossy Medika Friends Clinic located at Kp. Bojongsari, Summersari Village, Pebayuran District, Bekasi Regency, West Java in August 2023 - December 2023. Univariate analysis was used to determine the distribution of respondents' characteristics and the average duration of labor for the control and experimental groups, while bivariate analysis used the independent sample *t*-test with a sig (2-tailed) value of $0.001 < 0.005$. Giving dates to the duration of the second stage of labor to women giving birth at the Rossy Medika Friends Clinic in 2023 the duration is faster than those who do not consume dates. The conclusion is that there is an effect of giving dates on the duration of the second stage of labor in mothers giving birth at the Rossy Friends Clinic in 2023.

Keywords: Childbearing, Dates, Second Stage of Labor

Abstrak Selama persalinan ibu membutuhkan nutrisi untuk menghasilkan energi agar pada saat proses persalinan, ibu memiliki tenaga yang cukup. Kurma adalah sumber makanan yang memiliki nutrisi penghasil energi karena mengandung gula yang tinggi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian buah kurma terhadap durasi persalinan kala II pada ibu bersalin di Klinik Sahabat Rossy Medika tahun 2023. Jenis penelitian kuantitatif *quasy eksperimental* dengan desain penelitian adalah *non equivalent control group design*. Populasi penelitian adalah ibu bersalin kala II sebanyak 60 persalinan. Sampel yang akan diambil sebanyak 28 responden. Variabel independen pada penelitian ini adalah konsumsi buah kurma, sedangkan variabel dependennya adalah durasi persalinan kala II. Penelitian dilakukan di Klinik Sahabat Rossy Medika yang beralamat Kp. Bojongsari Desa Summersari, Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi, Jawa Barat pada bulan Agustus 2023 - Desember 2023. Analisis univariat untuk mengetahui distribusi karakteristik responden dan rata-rata lama durasi persalinan untuk kelompok kontrol dan eksperimen sedangkan analisis bivariat menggunakan *independent sampel t-test* dengan hasil nilai Sig (2-tailed) $0,001 < 0.005$. Pemberian buah kurma terhadap durasi persalinan kala II pada ibu bersalin di Klinik Sahabat Rossy medika Tahun 2023 durasinya lebih cepat dibandingkan dengan yang tidak mengkonsumsi buah kurma. Kesimpulan terdapat pengaruh pemberian buah kurma terhadap durasi persalinan kala II pada ibu bersalin di Klinik Sahabat Rossy Tahun 2023.

Kata Kunci: Ibu bersalin, Kurma, Persalinan Kala II

PENDAHULUAN

Persalinan merupakan sebuah rangkaian proses yang berakhir dengan pengeluaran hasil konsepsi oleh ibu. Asuhan kala 1 merupakan permulaan dari persalinan yang dimulai sejak terjadinya kontraksi atau dikenal dengan “His” yang teratur dan meningkat (baik frekuensi maupun kekuatannya hingga serviks berdilatasi hingga 10 cm (Pembukaan lengkap) (Pauzia et al., 2022).

Kemajuan persalinan pada kala I fase aktif merupakan saat yang paling melelahkan, berat, dan kebanyakan ibu mulai merasakan sakit atau nyeri, dalam fase ini kebanyakan ibu merasakan sakit yang hebat karena kegiatan rahim mulai lebih aktif. Melemahnya kontraksi rahim atau kontraksi inadkuat ini merupakan penyebab terjadinya ketidاكلancaran persalinan. Wanita yang akan melahirkan membutuhkan makanan yang kaya akan unsur gula, hal ini karena adanya kontraksi otot-otot rahim ketika akan mengeluarkan bayi, terlebih lagi apabila hal itu membutuhkan waktu yang lama (Saadah. A, 2021).

Menurut WHO, angka kejadian partus lama di dunia saat ini diperkirakan terjadi (17%). Sedangkan menurut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) persalinan lama yaitu (30 %). Menurut data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat tahun 2022 tercatat bahwa partus lama sebesar (1,3%), Di daerah Kabupaten Bekasi terdapat (13 %) partus lama.

Persalinan lama dapat meningkatkan komplikasi pada ibu berupa perdarahan postpartum dan infeksi, dapat meningkatkan risiko gawat janin dan asfiksia pada bayi baru lahir serta efek persalinan lama tenaga menjadi lemas sehingga membutuhkan makanan bergizi (Ayu Permata Addini et al., 2020).

Kurma (*Phoenix Dactylifera*) mengandung nutrisi yang sangat bagus, kandungan gula yang terdapat di dalam buah kurma dapat langsung diserap oleh tubuh. Kurma dapat melancarkan persalinan dan memudahkan bayi untuk keluar, kelahiran spontan 96% terjadi pada ibu hamil yang mengkonsumsi kurma dibandingkan 79% pada ibu hamil yang tidak mengkonsumsi kurma, kejadian penggunaan oksitosin untuk induksi melahirkan lebih sedikit pada yang mengkonsumsi kurma (28%), dibandingkan yang tidak mengkonsumsi kurma (47%), masa laten menjadi lebih pendek pada ibu hamil yang mengkonsumsi kurma (Ayu Permata Addini et al., 2020).

Kehamilan atau periode postpartum sebagai salah satu buah yang paling umum di berbagai daerah Asia dan Afrika (Saadah. A, 2021). Sehubungan dengan itu, pada panduan manual pengalaman positif persalinan terdapat asuhan persalinan kala I seperti manajemen nyeri, teknik pernafasan, kehadiran pendamping persalinan seperti suami atau keluarga, posisi maternal seperti upright position, dan asupan oral yang sangat direkomendasikan untuk memenuhi sumber tenaga ibu selama proses persalinan berlangsung (Podungge, 2020).

Nutrisi merupakan salah satu faktor pentingnya yang harus diperhatikan untuk kelancaran rangkaian proses, baik dimulai dari masa kehamilan hingga kelahiran. Berdasarkan data Klinik Sahabat Rossy Medika terhitung dari bulan Maret 2023 hingga Juni 2023 terdapat 13 kasus atau 37% persalinan lama efek persalinan lama yaitu kelelahan dan hilang tenaga

meneran dengan 3 diantaranya dilakukan rujukan dari 35 kasus persalinan yang ada dan tidak terdapat angka kematian karena persalinan lama (Klinik Sahabat Rossy Medika, 2023).

Dari uraian-uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pengaruh pemberian buah kurma terhadap durasi persalinan kala ii pada ibu bersalin di Klinik Sahabat Rossy Medika Tahun 2023.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif *quasy eksperimental* dengan desain penelitian yang digunakan adalah *non equivalent control group design* (Sari et al., 2022).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin di Klinik Sahabat Rossi Medika pada bulan Januari 2023 sampai dengan Juli 2023, Sampel yang diambil sebanyak 28 responden, kemudian waktu penelitian pada bulan Agustus 2023 sampai dengan Desember, adapun variabel Dependen yaitu Durasi persalinan kala II pada ibu bersalin dan variabel independen yaitu pemberian buah kurma. Instrumen yang digunakan lembar observasi patograf, Uji statistik yang digunakan uji normalitas yaitu Uji Shapiro-wilk.

HASIL PENELITIAN

A. Analisis Univariat

Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur dan Pendidikan di Klinik Sahabat Rossi Medika

No	Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase (100%)
1	Umur		
	<20 tahun dan > 35 tahun	6	21%
	20-35 tahun	22	79%
	Jumlah	28	100%
2	Pendidikan		
	Rendah <SLTA	1	4%
	Tinggi >SLTA	27	96%
	Jumlah	28	100%

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui dari 28 responden yang diteliti bahwa ibu bersalin mayoritas berusia produktif yaitu 20-35 tahun sebanyak 22 responden (79%), dan untuk usia ibu <20 tahun dan >35 tahun sebanyak 6 responden (21%). Untuk Kategori pendidikan mayoritas pendidikan tinggi >SLTA sebanyak 27 responden (96%) sedangkan untuk kategori pendidikan rendah <SLTA sebanyak 1 responden (4%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Durasi Lama Kala II Yang Diberikan Buah Kurma

Variabel	F	%
Kelompok Eksperimen		
Cepat <30 menit	13	93%
Lama >30 menit	1	7%
Total	14	100%
Kelompok Kontrol		
Cepat <30 menit	7	50%
Lama >30 menit	7	50%
Total	14	100%

Berdasarkan tabel 2 dari 14 responden pada kelompok eksperimen mayoritas durasi persalinan cepat <30 menit yaitu sebanyak 13 responden (93%). Sedangkan pada kelompok kontrol dengan persalinan cepat dan lama jumlah respondennya sama yaitu 7 responden (50%).

Tabel 3 Rata – rata Lama Persalinan Kala II Pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.

Kelompok	n	Mean	SD	SE
Eksperimen	14	19.21	6.091	1.628
Kontrol	14	29.29	13.487	3.605

Berdasarkan tabel 3 rata-rata lama kala II pada kelompok eksperimen adalah 19.21 menit dan pada kelompok kontrol adalah 29.29 menit sehingga dapat disimpulkan lama kala II pada kelompok eksperimen lebih singkat dibanding pada kelompok kontrol.

B. Analisis Bivariat

Tabel 4 Uji Independen Sampel T-test

	F	T	df	p-value	Beda Mean
Eksperimen	16.175	2.546	26	0.001	10.071
Kontrol			18		

Berdasarkan uji Independent sampel t-test didapatkan hasil nilai Sig (2-tailed) $0,001 < 0,005$ yang artinya ada pengaruh pemberian buah kurma terhadap durasi persalinan kala II pada ibu bersalin di Klinik Sahabat Rossy Tahun 2023.

PEMBAHASAN

A. Analisis Univariat

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui dari 28 responden yang diteliti bahwa ibu bersalin mayoritas berusia produktif yaitu 20-35 tahun sebanyak 22 responden (79%), dan untuk usia ibu <20 tahun dan >35 tahun sebanyak 6 responden (21%).

Hal ini menunjukkan bahwa usia ibu saat hamil dan melahirkan adalah usia aman untuk kehamilan dan persalinan dilihat dari segi fisiologis dan psikologis. Usia responden pada

penelitian ini, terlihat pada lampiran diketahui bahwa usia responden paling muda adalah 20 tahun dan paling tua adalah 31 tahun. Hal ini sesuai dengan pernyataan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 97 tahun 2014 tentang pelayanan kesehatan kehamilan yang menyatakan bahwa usia ideal seseorang atau bisa dikatakan usia dengan resiko rendah untuk melahirkan adalah 20 hingga 35 tahun (Rudiyanti & Rosmadewi, 2019).

Sedangkan menurut (Musmundiroh, 2019) usia yang paling tepat untuk hamil yaitu usia 20-35 tahun hal ini sebabkan karena usia membuat seseorang menjadi lebih berpengalaman saat melahirkan sedangkan pada usia muda belum berpengalaman dikarenakan kebanyakan pada usia muda merupakan kehamilan pertama.

Usia adalah lama waktu hidup atau ada (sejak dilahirkan atau diadakan). Dalam kurun reproduksi sehat dikenal bahwa usia aman untuk kehamilan dan persalinan adalah 20 tahun sampai dengan 35 tahun. Kehamilan pada usia kurang dari 20 tahun panggul dan rahim masih kecil, perkembangan organ organ reproduksi yang belum optimal, kematangan emosi dan kejiwaan kurang serta fungsi fisiologi yang belum optimal, sehingga lebih sering terjadi komplikasi yang tidak diinginkan dalam kehamilan. Pada usia di atas 35 tahun, organ reproduksi dan fungsi fisiologis mengalami penurunan dibandingkan pada saat umur 20-35 tahun. Penelitian-penelitian awal mengisyaratkan bahwa wanita berusia lebih dari 35 tahun berisiko lebih tinggi mengalami penyulit obstetris serta morbiditas dan mortalitas perinatal (Rudiyanti & Rosmadewi, 2019)

Menurut asumsi peneliti usia wanita hamil itu tidak terlalu muda dan tidak terlalu tua karena akan beresiko pada saat kehamilan dan persalinan jika terlalu tua ataupun terlalu muda.

Untuk Kategori pendidikan mayoritas pendidikan tinggi >SLTA sebanyak 27 responden (96%) sedangkan untuk kategori pendidikan rendah <SLTA sebanyak 1 responden (4%).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Julianti & Anzalia, 2018). bahwa pendidikan seseorang merupakan usaha untuk mempengaruhi seseorang untuk mendapatkan informasi yang lebih, pendidikan SMA atau pendidikan tinggi tidak menutup kemungkinan ibu dapat memiliki informasi yang cukup, komunikasi, dan sharing sesama ibu sangat mempengaruhi informasi yang diterima.

Pendidikan berpengaruh terhadap persalinan seseorang, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Muyassaroh, 2020) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan bermakna antara pendidikan ibu dengan kejadian persalinan dengan nilai $p=0,001$. Penelitian (Eka Dewi Setianing Tiyas, 2021) juga

membuktikan bahwa faktor pendidikan ibu signifikan berhubungan dengan kejadian persalinan preterm.

Menurut asumsi peneliti pendidikan merupakan segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang dalam menerapkan pola hidup sehat.

Berdasarkan tabel 2 dari 14 responden yang diberikan buah kurma pada saat persalinan mayoritas durasi persalinan cepat <30 menit yaitu sebanyak 13 responden (93%). Hal ini tentunya juga didukung oleh beberapa faktor yang mendukung proses persalinan pada kala II selain dari faktor tenaga (power).

Pada penelitian ini faktor yang mempengaruhi antara lain yakni peran penolong dalam membantu proses persalinan kala II, psikologi ibu yang merasakan gembira menanti proses kelahiran janin sehingga ibu menjadi semangat menghadapi proses persalinan dan didukung oleh keluarga atau suami yang mendampingi selama proses melahirkan. Power yang dimiliki ibu tentunya diperoleh dari asupan makanan yang dikonsumsi selama proses persalinan berlangsung, ditambah dengan kurma yang dikonsumsi pada saat fase pembukaan dan didukung oleh proses pencernaan yang cepat sehingga ibu memiliki kekuatan lebih untuk mengejan dan perasaan lebih tenang selama menghadapi persalinan sehingga mendukung proses kemajuan selama kala II (Yunita Baska et al., 2021).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Rosmilah at.al, 2023) dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa hampir seluruh responden pada kelompok intervensi percepatan durasi persalinan kala II adalah cepat (83,3%) dan sebagian kecil lambat (16,7), sedangkan pada kelompok kontrol terlihat hasil bahwa hampir seluruh percepatan durasi persalinan kala II adalah lambat sebanyak (77,2 %), dan sebagian kecil cepat (22,8%).

Kurma selain mengandung sumber gula yang tinggi juga dapat memberikan perasaan rileks dan tenang. Asam lemak pada kurma selain menghasilkan energi juga membantu menyediakan prostaglandin sehingga dapat membantu menyimpan energi serta memperkuat otot rahim (Cahya et al., 2021)

Menurut pendapat (Muyassaroh, 2020) salah satu faktor yang mempengaruhi proses persalinan adalah power. Kekuatan berasal dari perubahan fisiologis ibu bersalin itu sendiri dan dari tenaga meneran ibu. Seorang ibu bersalin memerlukan tenaga meneran yang kuat untuk membantu memperlancar proses persalinannya.

Berdasarkan tabel 3 rata-rata lama kala II pada kelompok eksperimen adalah 19.21 menit dan pada kelompok kontrol adalah 29.29 menit sehingga dapat disimpulkan lama kala II pada kelompok eksperimen lebih singkat dibanding pada kelompok kontrol.

Penelitian ini sejalan dengan (Palupi & Siwi, 2019) mengkomsumsi makanan yang kaya karbohidrat seperti kurma berpengaruh terhadap kemajuan persalinan. Hal ini disebabkan adanya kandungan gula dalam kurma dapat langsung diserap oleh tubuh.

Penelitian ini juga sejalan dengan (Rosmilah at.al, 2023) terdapat dampak positif yang signifikan dari mengkonsumsi buah kurma pada durasi persalinan kala I dan kala III persalinan dengan hasil pvalue 0,001 dan 0,05. Dalam Al-Qur'an, buah kurma telah diperkenalkan sebagai makanan sehat untuk Maryam pada saat melahirkan. Menurut hadis Islam. jika buah kurma bukan sumber makanan yang melimpah, Tuhan tidak akan memberikannya kepada Siti Maryam. Buah kurma sangat mudah dijumpai, dan harganya relatif murah.

Penelitian ini sejalan dengan (Cahaya et al., 2021) design quasi eksperimen dengan pendekatan post test only control group design. Populasi penelitian ini seluruh ibu bersalin normal di Klinik Hanifa sebanyak 34 orang. Sampel yang digunakan 17 responden kelompok intervensi yang diberikan 7 buah kurma sukkari dan 17 responden kelompok control yang melahirkan di PMB sekitar Klinik Hanifa, dengan teknik sampling purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh pemberian kurma sukkari terhadap durasi persalinan dengan nilai p-value $0,000 < 0,05$.

Diketahui bahwa kala II merupakan proses yang lebih berat dibandingkan dengan kala I. Pada saat penelitian banyak ibu mengatakan bahwa ibu merasa lelah dan tidak kuat untuk mengejan saat proses kala II, akan tetapi dengan adanya cadangan energi yang baik dan ada pada ibu serta dukungan dan kerja sama dari pihak keluarga, ibu serta penolong dapat membuat ibu tetap termotivasi melakukan sekuat tenaga untuk mengejan (Azis et al., 2020).

Penelitian (Saadah, 2021) kemajuan kala I fase aktif merupakan saat yang paling berat, melelahkan dan kebanyakan ibu mulai merasakan sakit atau nyeri hebat karena kegiatan rahim mulai aktif, sehingga dibutuhkan kekuatan yang adekuat untuk memulai persalinan. Perempuan yang akan melahirkan sangat membutuhkan asupan energi yang kaya akan unsur gula, karena banyaknya kontraksi otot-otot rahim ketika akan mengeluarkan bayi, terlebih apabila itu membutuhkan waktu yang lama.

Menurut asumsi peneliti durasi persalinan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah waktu yang lama selama proses persalinan dan kekuatan ibu yang lemah dikarenakan oleh faktor usia, konsumsi gizi yang rendah kalori serta menjadikan tenaga ibu habis, faktor lainnya adalah perasaan takut, nyeri kecemasan dan rasa tidak aman yang dirasakan dilingkungan dan orang baru disekitarnya dapat memicu gangguan kemajuan persalinan. Hal ini juga dapat menimbulkan stres pada ibu, akibatnya terjadi pengeluaran adrenalin sehingga pembuluh darah menyempit dan mengurangi aliran darah yang membawa

oksigen ke rahim. Akibatnya, terjadi penurunan kontraksi rahim yang memanjang pada waktu persalinan (Guntari, 2023).

B. Analisis Bivariat

Berdasarkan uji *independent sampel t-test* pada tabel 4 didapatkan hasil nilai *p-value* $0,001 < 0,005$ yang artinya ada pengaruh pemberian buah kurma terhadap durasi persalinan kala II pada ibu bersalin di Klinik Sahabat Rossy Tahun 2023.

Penelitian ini sejalan dengan (Guntari & Tridiyawati, 2023) hasil tes statistik diatas dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar .000 sehingga dapat disimpulkan $.000 < 0,05$ dan hipotesis diterima, jika diterima maka artinya terdapat pengaruh yang signifikan pemberian buah kurma terhadap durasi persalinan kala II pada Ibu bersalin di Klinik Az-Zahrah Satibih 2023.

Adapun perbedaan ini dapat dipengaruhi oleh pengkonsumsian buah kurma dimana kurma memiliki kandungan gula yang tinggi sehingga menjadi sumber energi baik dalam waktu yang singkat. Selain itu, kurma juga mengandung mineral penting, seperti potassium, yang sangat berguna untuk kontraksi otot termasuk otot-otot pada uterus (Palupi & Siwi, 2019).

Perempuan hamil yang akan melahirkan sangat membutuhkan asupan nutrisi yang adekuat. Diantaranya adalah minuman dan makanan yang kaya akan unsur gula, hal ini karena banyaknya kontraksi otot-otot rahim ketika akan mengeluarkan bayi, terlebih lagi apabila hal itu membutuhkan waktu yang lama.

Kandungan gula, vitamin B1, dan zat besi sangat membantu untuk mengontrol laju gerak rahim dan menambah masa sistole (kontraksi jantung ketika darah dipompa ke pembuluh nadi). Sedangkan pada buah kurma, selain kedua kandungan tersebut, terdapat kandungan hormone potuchin yang berfungsi untuk mengikat rahim dan otot rahim sehingga dapat membantu mengurangi pendarahan pasca melahirkan. Selain itu, ada hormon oksitosin yang dapat membantu merangsang kontraksi pada otot-otot rahim sehingga mempermudah persalinan. Hormon ini juga akan membantu memacu kontraksi di pembuluh darah vena yang ada di sekitar payudara ibu, sehingga memacu kelenjar air susu untuk memproduksi ASI (Indreswati, 2022).

Kurma kaya akan karbohidrat sebagai sumber energi, dimana energi itu dibutuhkan untuk meneran, dengan meneran yang adekuat maka proses pengeluaran janin lebih optimal. Karbohidrat sebagai penguat ini adalah gula yang diserap dan digunakan oleh sel tubuh tidak lama setelah dikonsumsi. Kurma juga mengandung vitamin B, mineral, besi, kalsium, magnesium, kalium, asam lemak jenuh dan asam lemak tak jenuh. Asam lemak selain menghasilkan energi juga membantu menyediakan prostaglandin. Asam lemak dapat

membantu menyimpan energi dan memperkuat otot-otot rahim. Kurma juga mengandung hormon yang dapat meregangkan rahim ketika menjelang kelahiran bayi. Selain itu, pengaruh dari kadar oksitosin pada buah kurma dapat membantu merangsang kontraksi pada otot-otot rahim sehingga mempermudah persalinan kala II dimana janin harus segera dilahirkan. (Saadah. A, 2021).

Kala II disebut juga dengan kala pengeluaran, kala ini dimulai dari pembukaan lengkap yaitu 10cm sampai bayi lahir. Proses ini berlangsung 2 jam pada primigravida dan 1 jam pada multigravida. (Annisa M, 2021).

Asumsi peneliti yaitu buah kurma dapat mempercepat proses durasi persalinan kala II karena mengandung zat mineral makro dan mikro yang dapat menyimpan energi dan memperkuat otot-otot rahim, selain itu buah kurma mengandung hormon oksitosin sebagai stimulasi untuk merangsang kontraksi pada otot-otot rahim sehingga mempermudah persalinan, buah kurma adalah buah yang sangat simpel untuk dikonsumsi dan porsinya tidak banyak sehingga memudahkan ibu bersalin untuk mengkonsumsinya.

KESIMPULAN

Berdasarkan uji independent sampel t-test didapatkan hasil nilai *p-value* $0,001 < 0,005$ yang artinya ada pengaruh pemberian buah kurma terhadap durasi persalinan kala II pada ibu bersalin di Klinik Sahabat Rossy Medika Tahun 2023.

SARAN

1. Bagi Ibu Bersalin

Ibu yang akan melahirkan diharapkan dapat mengkonsumsi Buah Kurma sebanyak 7 buah kurma untuk menambah tenaga dan mempercepat proses persalinan serta mengurangi rasa nyeri pada saat persalinan

2. Bagi Klinik

Diharapkan Klinik memberikan edukasi manfaat buah kurma pada saat persalinan agar durasi persalinan lebih cepat.

3. Bagi Institusi

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sumber bacaan dan referensi bagi mahasiswa untuk menambah pengetahuan di bidang kesehatan dalam pengaruh pemberian buah kurma terhadap durasi persalinan kala II pada ibu bersalin.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya hasil peneliti ini dijadikan masukan atau bahan perbandingan dengan mengembangkan variabel-variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa. M., Asuhan Kebidanan Persalinan (2021). Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Ayu Permata Addini, L., Titisari, I., & Eko Wijanti, R. (2020). Pengaruh Pemberian Kurma Terhadap Kemajuan Persalinan Kala II Ibu Bersalin Di Rumah Sakit Aura Syifa Kabupaten Kediri. *Jurnal Kebidanan Kestra (Jkk)*, 2(2), 126–134. <https://doi.org/10.35451/jkk.v2i2.340>
- Azis, M., Alza, N., Triananinsi, N., Pertiwi, A. Y. D., & Kamarudin, M. (2020). Efektifitas Senam Hamil Terhadap Kelancaran Persalinan Kala II Pada Ibu Inpartu di Puskesmas Bulupodo Kab Sinjai. *Jurnal Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*, 2(2), 70-74.
- Cahya, W. E., Fitriani, A. L., Mandaty, F. A., & Rizqitha, R. (2021). Efektivitas Buah Kurma Dan Buah Bit Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester Ii Di Wilayah Puskesmas Karangawen Ii Kabupaten Demak. *Jurnal Surya Muda*, 3(2), 65–75. <https://doi.org/10.38102/jsm.v3i2.86>
- Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi. (2020). Data Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi. *KESMARS: Jurnal Kesehatan*.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. (2021). AKI dan AKB. *KESMARS: Jurnal Kesehatan*.
- Eka Dewi Setianing Tiyas. (2021). *Pengaruh Pemberian Sari Kurma dan Madu Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Bangetayu Kota Semarang*. 1–74. file:///C:/Users/User/Downloads/Proposal Pengaruh Pemberian Sari Kurma.pdf.
- Guntari, G. R., & Tridiyawati, F. (2023). *Pengaruh Pemberian Sari Kurma Madu Terhadap Durasi Persalinan Kala II Pada Ibu Bersalin Di Klinik Az-Zahrah Satibih Cikarang Barat Tahun 2023*. 3, 6133–6143.
- Indreswati. (2022). Pengaruh Pemberian Sari Kurma Terhadap Lama Kala II Pada Ibu Primipara. 4(1), 615-621.
- Julianti, N., & Anzalia, T. (2018). Kejadian Ketuban Pecah Dini Pada Ibu Hamil di RSUD Kab Bekasi Tahun 2018. *Jurnal Ketuban Pecah Dini*, 1(2). 1-0.
- Kemenkes RI. (2022). Peran bidan dalam menurunkan AKI dan AKB. *Kebidanan*.
- Klinik sahabat Rossy Medika. (2023). Data Pasien. *Kebidanan*.
- Muyassaroh, M. (2020). *Khasiat buah Kurma bagi ibu bersalin dalam Alquran: studi analisis surah Maryam ayat 25 perspektif Mustafa al Maraghi*. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Musmundiroh. (2019). Prilaku Penggunaan Kontrasepsi IUD Pasca Persalinan di RSUD Budi Asih Notice The Use Of The Contraceptive IUD After Children in RSUD Budi asih.1.Kebidanan.
- Nasiri, M., Gheibi, Z., Miri, A., Rahmani, J., Asadi, M., Sadeghi, O., Maleki, V., & Khodadost, M. (2019). Effects of consuming date fruits (*Phoenix dactylifera* Linn) on gestation, labor, and delivery: An updated systematic review and meta-analysis of clinical trials. *Complementary Therapies in Medicine*, 45, 71–84. <https://doi.org/10.1016/j.ctim.2019.05.017>

- Palupi, R., & Siwi, Y. (2019). *Efektifitas Pemberian Buah Kurma Mabrum terhadap Morning Sickness pada Ibu Hamil Trimester I di PMB Ny . H . Pakisaji Kabupaten Malang Journal for Quality in Women ' s Health.* 2(2), 49–54. <https://doi.org/10.30994/jqwh.v2i2.38>
- Pauzia, L., Novayanti, N., Patimah, M., & Kurniawati, A. (2022). Pelaksanaan Pelvic Rocking Untuk Mempercepat Lama Kala I. *Jurnal Bimtas*, 6(2), 93.
- Podungge, Y. (2020). Asuhan Kebidanan Komprehensif. *Jambura Health and Sport Journal*, 2(2), 68–77. <https://doi.org/10.37311/jhsj.v2i2.7102>
- Rosmilah at.al. (2023). *II PADA PRIMI Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur Article Information Article history : Keywords : Kata Kunci : PENDAHULUAN AKI (Angka Kematian Ibu) secara global adalah 295 . 000 per tahun akibat kehamilan , persalinan dan Nifas , di Indonesia 305 / . 4, 593–601.*
- Rudiyanti, N., & Rosmadewi, R. (2019). Hubungan Usia, Paritas, Pekerjaan dan Stres dengan Emesis Gravidarum di Kota Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 15(1), 7. <https://doi.org/10.26630/jkep.v15i1.1253>
- Saadah. A. (2021). Pengaruh Pemberian Kurma (peonixdactiylifera) Terhadap Lama Persalinan Kala II Pada Ibu Primigravidarum. *Stikes Ngudia Husada Madura*.
- Sari, M., Siswati, T., Suparto A. A., Ambarsari, I.F., Azizah, N., Safitri, W., & Hasanah (2022). Metodologi Penelitian. *Global Eksekutif Tekhnologi*.
- Yunita Baska, D., Wahyuni, E., & Yulyana Nispi, N. Y. (2021). Intervensi Minuman Milk-Shake Kurma Terhadap Dilatasi Serviks dan Durasi Persalinan di PMB Kota Bengkulu. *Poltekkes Kemenkes Bengkulu*.